

**PENERAPAN TERAPI SENI MENGGAMBAR PADA REMAJA
DENGAN HARGA DIRI RENDAH DI PANTI ASUHAN
AMANAH TASIKMALAYA**

KARYA TULIS ILMIAH



**SIXCA LASTINI
NIM : 11025122069**

**PROGRAM STUDI D III KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS BAKTI TUNAS HUSADA
2025**

**PENERAPAN TERAPI SENI MENGGAMBAR PADA REMAJA
DENGAN HARGA DIRI RENDAH DI PANTI ASUHAN
AMANAH TASIKMALAYA**

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Ahli Madya Keperawatan**

KARYA TULIS ILMIAH



**SIXCA LASTINI
NIM : 11025122069**

**PROGRAM STUDI D III KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS BAKTI TUNAS HUSADA
2025**

**PROGRAM STUDI D. III KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS BAKTI TUNAS HUSADA**

Karya Tulis Ilmiah, Juli 2025

Sixca Lastini

Penerapan Terapi Seni Menggambar pada Remaja dengan Harga Diri Rendah di Panti Asuhan Amanah Tasikmalaya

xvi + 88 halaman + 5 tabel + 12 lampiran

ABSTRAK

Remaja rentan mengalami masalah psikososial, salah satunya harga diri rendah, terutama pada mereka yang tinggal di Panti Asuhan. Harga diri rendah ditandai dengan perasaan tidak berharga, kurang percaya diri dan menarik diri dari lingkungan sosial. Penelitian ini bertujuan mengetahui penerapan terapi seni menggambar untuk meningkatkan harga diri remaja dengan harga diri rendah di Panti Asuhan Amanah Tasikmalaya. Desain penelitian menggunakan pendekatan studi kasus deskriptif pada dua remaja berusia 13 dan 15 tahun yang memiliki harga diri rendah berdasarkan instrumen *Rosenberg Self-Esteem Scale* (RSES). Intervensi berupa terapi seni menggambar yang dilaksanakan selama tiga hari berturut-turut, masing-masing selama 45-60 menit. Evaluasi dilakukan melalui perbandingan skor RSES sebelum dan sesudah terapi serta observasi selama sesi berlangsung. Hasil menunjukkan peningkatan skor harga diri pada kedua responden. Responden pertama meningkat dari skor 21 menjadi 27 (kategori sedang), sedang responden pertama meningkat dari 22 menjadi 24 meskipun angka ini tetap dalam kategori rendah. Selama terapi, kedua responden tampak antusias dan lebih mampu mengekspresikan diri melalui gambar. Sehingga, terapi seni menggambar dapat menjadi salah satu intervensi non-farmakologis yang dapat diterapkan dalam meningkatkan harga diri remaja.

Kata kunci : harga diri rendah, panti asuhan, remaja, terapi seni menggambar

**DIPLOMA III NURSING STUDY PROGRAM
FACULTY OF HEALTH SCIENCES
UNIVERSITY OF BAKTI TUNAS HUSADA**

Scientific Paper, July 2025

Sixca Lastini

***The Application of Art Drawing Therapy in Adolescents with Low Self-Esteem
at the Amanah Orphanage, Tasikmalaya***

xiv + 88 pages + 5 tables + 12 appendices

ABSTRACT

Adolescents are vulnerable to psychosocial problems, one of which is low self-esteem. Low self-esteem is characterized by feelings of worthlessness, lack of confidence, and withdrawal from social environments. This study aims to examine the application of drawing art therapy to improve the self-esteem of adolescents with low self-esteem at the Amanah Orphanage in Tasikamalaya. The research design used a descriptive case study approach involving two adolescents aged 13 and 15 years who were identified as having low self-esteem based on the Rosenberg Self-Esteem Scale (RSES). The intervention consisted of drawing art therapy conducted over three consecutive days, each session lasting 45-60 minutes. Evaluation was carried out by comparing RSES scores before and after the therapy, along with observation during the sessions. The results showed an increase in self-esteem scores in both participants. The first participant's score increased from 21 to 27 (moderate category), while the second participant's score rose from 22 to 24, remaining in the low category. During the therapy, both participants appeared enthusiastic and more capable of expressing themselves through drawing. Therefore, drawing art therapy can serve as a non-pharmacological intervention to help improve adolescents' self-esteem.

Keywords : *adolescent, art therapy, low self-esteem, orphanage*